

edumatic 2023

by Mulyadi Mulyadi12

Submission date: 27-Jun-2023 08:17AM (UTC+0700)

Submission ID: 2123205589

File name: 2023. Edumatic. Novian, Mulyadi, Hari. PENGARUH KONSENTRASI BELAJAR DAN LITERASI NUMERASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI TKJ SMK.pdf (280.24K)

Word count: 3095

Character count: 18666

PENGARUH KONSENTRASI BELAJAR DAN LITERASI NUMERASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI TKJ SMK

Novian Widyati¹, Mulyadi², Hari Purnomo Susanto³

^{1,2,3}*Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Pacitan*

novianwidyati4@gmail.com

Abstrak— tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) mengetahui pengaruh konsentrasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. 2) mengetahui pengaruh literasi numerasi terhadap hasil belajar matematika siswa. 3) mengetahui pengaruh konsentrasi belajar dan literasi numerasi terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex post fac* Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Pacitan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket, tes dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen angket konsentrasi belajar dan instrumen tes literasi numerasi. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana dan berganda. Hasil analisis data menunjukkan bahwa 1) konsentrasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 8,4%. 2) literasi numerasi berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 9,4%. 3) konsentrasi belajar dan literasi numerasi berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 16,1%.

Kata Kunci- Konsentrasi Belajar, Literasi Numerasi, Hasil Belajar Matematika Siswa

Abstract— The objectives of this study are: 1) to determine the effect of learning concentration on students' mathematics learning outcomes. 2) determine the effect of numeracy literacy on students' mathematics learning outcomes. 3) determine the effect of learning concentration and numeracy literacy on students' mathematics learning outcomes. This research is a quantitative research with an *ex post facto* approach. The population in this study were students of class XI TKJ SMK Negeri 1 Pacitan. Data collection techniques used are questionnaires, tests and documentation methods. The instruments used in this study were a learning concentration questionnaire and a numeracy literacy test instrument. Data analysis used simple and multiple linear regression. The results of data analysis show that 1) learning concentration has an effect on students' mathematics learning outcomes by 8.4%. 2) numeracy literacy affects students' mathematics learning outcomes by 9.4%. 3) learning concentration and numeracy literacy affect students' mathematics learning outcomes by 16.1%.

Keywords: *Learning Concentration, Numerical Literacy, Student Mathematics Learning Outcomes.*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Adanya kesempatan pendidikan bagi masyarakat dapat meningkatkan taraf hidup. Sehingga masyarakat diwajibkan untuk memperoleh kegiatan belajar mengajar yang tepat melalui pendidikan di sekolah. Salah satu cabang ilmu yang menjadi suatu permasalahan di sekolah adalah matematika (Purnamasari, 2018). Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Pacitan kelas XI TKJ menunjukkan masih terdapat siswa yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran matematika. Rendahnya hasil nilai pada siswa dapat dikarenakan oleh beberapa faktor, diantaranya literasi numerasi serta konsentrasi belajar yang dimiliki oleh siswa.

Salah satu yang mempengaruhi hasil belajar adalah literasi numerasi (Afandi et al., 2021). Alasan utama yang menyebabkan siswa masih belum dapat menyelesaikan permasalahan berbasis literasi numerasi adalah guru yang belum membiasakan siswa dengan soal-soal berbasis literasi (Fiangga et al., 2019). Untuk memiliki literasi numerasi yang baik, siswa harus mampu berpikir dan berkomunikasi secara kuantitatif, untuk memahami data, memiliki kesadaran spasial, untuk memahami pola dan urutan, dan untuk mengenali situasi di mana penalaran matematika dapat diterapkan untuk memecahkan masalah (Mahmud & Pratiwi, 2019). Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Pacitan menunjukkan adanya kendala pada siswa dalam memahami soal cerita yang diberikan oleh guru. Kesulitan pada saat memahami soal membuat siswa terkendala dalam melakukan proses pengerjaan soal.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya yaitu konsentrasi belajar (Anindita & Syaifuddin, 2021). Konsentrasi belajar merupakan fokus perhatian siswa dalam memperhatikan dan memahami materi pelajaran yang telah diberikan dengan mengabaikan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran (Husna et al., 2021). Pada proses belajar mengajar matematika konsentrasi belajar siswa sangat dibutuhkan untuk memahami suatu materi, penjelasan konsep, rumus dan latihan soal yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Pacitan, terlihat beberapa siswa bermain handphone pada saat proses belajar mengajar, sementara siswa lain belum siap untuk memulai belajar karena lelah akibat perpindahan mata pelajaran yang sebelumnya ke mata pelajaran selanjutnya. Hal ini akan memengaruhi konsentrasi belajar siswa selama proses belajar mengajar.

Menurut Yarissumi (2017) Peserta didik yang mampu berkonsentrasi saat proses belajar mengajar berlangsung ialah peserta didik yang berada dalam keadaan sedang memperhatikan. Pemusatan perhatian ini untuk meningkatkan kemungkinan peserta didik dapat menyerap dan memahami informasi yang didapat. Konsentrasi besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Jika seseorang mengalami kesulitan berkonsentrasi, maka akan berakibat pada belajarnya yang sia-sia, karena hanya membuang tenaga, waktu dan biaya. Ketika siswa memiliki konsentrasi belajar yang baik maka perolehan hasil belajar matematika akan lebih baik.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau symbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan (Nisak & Afifah, 2019). Hasil belajar matematika

memiliki arti yaitu perolehan nilai yang didapat 23 n siswa dengan melaksanakan beberapa evaluasi dalam pembelajaran matematika. Adanya permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yaitu mengetahui pengaruh konsentrasi belajar dan literasi numerasi terhadap hasil belajar matematika siswa.

II. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *ex post facto*. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Pacitan 27 un ajaran 2021/2022. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI TKJ sejumlah 105 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* dan penentuan jumlah sampelnya menggunakan perhitungan rumus Slovin diperoleh sebanyak 51 siswa. Variabel yang diamati pada penelitian ini adalah variabel konsentrasi belajar (X_1), literasi numerasi (X_2) dan hasil belajar matematika (Y).

Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder untuk data primernya adalah angket konsentrasi belajar dan tes literasi numerasi. Sedangkan untuk data sekundernya adalah hasil belajar matematika. Angket konsentrasi belajar menggunakan indikator dari Chyquitita et al. (2018) yang terdiri 6 indikator yaitu memahami penjelasan guru, kesiapan dan pengaplikasian pengetahuan, perhatian terhadap sumber informasi, bersikap aktif, gerakan badan sesuai petunjuk guru dan mencatat. Indikator tersebut menghasilkan 30 butir pernyataan angket. Selanjutnya instrumen angket tersebut divalidasi oleh 3 validator sebelum melakukan uji coba. Berdasarkan hasil validitas isi 30 butir pernyataan layak digunakan. Sebelum melakukan uji validitas konstruk peneliti melakukan uji coba dengan jumlah responden 47 siswa. Untuk membuktikan validitas konstruk instrumen angket konsentrasi belajar digunakan analisis faktor berupa *Confirmatory Faktor Analysis* (CFA). Hasil CFA diperoleh 18 butir angket terbukti valid dari 30 butir angket yang telah diuji coba. Reliabilitas angket konsentrasi belajar dari 18 butir angket yaitu sebesar $0,7426 \geq 0,7$. Butir angket yang terbukti konstruk dan memenuhi reliabilitas kemudian langkah selanjutnya adalah kalibrasi instrumen yang menggunakan aplikasi program R Studio. Kalibrasi instrumen dilakukan untuk menentukan parameter butir yang akan digunakan sebagai bahan penskoran data penelitian angket konsentrasi belajar. Menurut penulis penskoran yang dijumlahkan secara langsung masih salah, karena tidak bisa dilakukan analisis statistik apabila hasil angket konsentrasi belajar berupa data ordinal. Hasil kalibrasi 18 butir angket konsentrasi belajar menggunakan *Model Item Response Theory* (MIRT) diperoleh 16 butir angket yang layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Sedangkan untuk instrumen tes literasi numerasi mengacu pada teori Weilin Han et al. (2017) yang terdiri dari 3 indikator yaitu memiliki kecakapan yang berkaitan dengan angka atau simbol, mampu menganalisis informasi yang disampaikan dalam bentuk gambar, grafik, dll., serta menyelesaikan masalah. Berdasarkan indikator tersebut dibuat soal sebanyak 5 butir soal uraian. Selanjutnya instrumen tes tersebut di validasi oleh 3 validator yang menyatakan 5 butir soal layak digunakan. Pengujian instrumen tes uji coba masih menggunakan teori klasik yaitu uji reliabilitas tes, tingkat kesukaran serta uji daya beda. Adapun uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas residual, uji heterokedastisitas, dan uji multikolinieritas. Semua pengujian dibantu menggunakan software *SPSS 16.0 for windows*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil sebagai berikut:

A. Uji Linearitas

Tabel 1. ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar matematika * konsentrasi belajar	Between Groups	(Combined)	7346.745	49	149.934	74.967	.091
		Linearity	614.815	1	614.815	307.407	.036
		Deviation from Linearity	6731.930	48	140.249	70.124	.095
hasil belajar matematika * literasi numerasi	Between Groups	(Combined)	3947.031	19	207.738	1.893	.056
		Linearity	687.286	1	687.286	6.263	.018
		Deviation from Linearity	3259.745	18	181.097	1.650	.107

Berdasarkan tabel 1 diperoleh nilai signifikansi pada uji linearitas antara X_1 dengan Y sebesar $0,095 > \alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan terdapat linearitas antara (X_1) dengan (Y) . Sedangkan nilai signifikansi pada uji linearitas antara X_2 dengan Y sebesar $0,107 > \alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat linearitas antara literasi numerasi (X_2) dengan hasil belajar matematika (Y).

B. Uji signifikansi persamaan regresi linier sederhana

Tabel 2 ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	X_1 thdp Y	614.815	1	614.815	4.474	.040 ^a
	X_2 thdp Y	687.286	1	687.286	5.056	.029 ^a
	X_1 dan X_2 thdp Y	1183.901	2	591.951	4.609	.015 ^a

a. Predictors: (Constant), konsentrasi belajar, literasi numerasi

b. Dependent Variable: hasil belajar matematika

Pada tabel 2 nilai sig. X_1 terhadap Y sebesar $0,040 < \alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh konsentrasi belajar (X_1) terhadap hasil belajar matematika (Y), nilai sig. X_2 terhadap Y $0,029 < \alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh literasi numerasi (X_2) terhadap hasil belajar matematika (Y) dan nilai sig. X_1 dan X_2 terhadap Y $0,015 < \alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh konsentrasi belajar (X_1) dan literasi numerasi (X_2) terhadap hasil belajar matematika (Y).

C. Uji normalitas residual

Penelitian ini menggunakan statistik uji yaitu uji liliefors dengan teknik kolmogorov-smirnov. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5%.

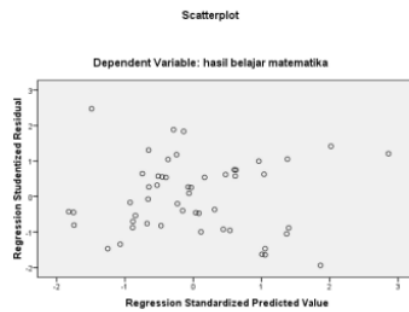
Tabel 3. Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X_1 terhadap Y	.097	51	.200*	.979	51	.505
X_2 terhadap Y	.085	51	.200*	.981	51	.570
X_1 dan X_2 terhadap Y	.086	51	.200*	.982	51	.637

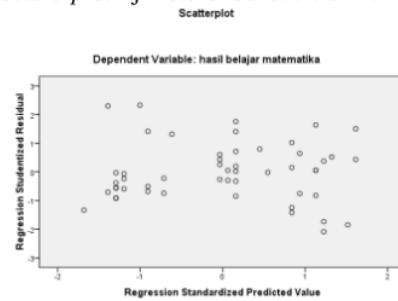
Berdasarkan tabel 6 diperoleh nilai signifikan konsentrasi belajar (X_1) terhadap hasil belajar (Y) sebesar $0,200 > \alpha=0,05$, nilai signifikan literasi numerasi (X_2) terhadap hasil belajar matematika (Y) sebesar $0,200 > \alpha=,005$, dan nilai signifikan konsentrasi belajar (X_1) dan literasi numerasi (X_2) terhadap hasil belajar matematika (Y) sebesar $0,200 > \alpha=,005$. Berdasarkan dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikan $> \alpha=,005$ yang artinya residual berasal dari data yang berdistribusi normal.

D. Uji Heterokedastisitas

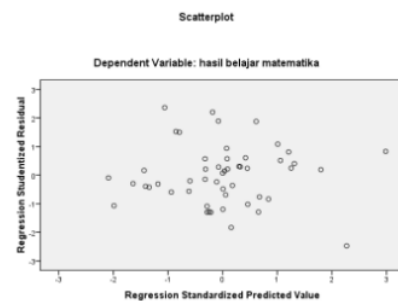
Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berikut hasil dari uji heterokedastisitas.



Gambar 1. scatterplot uji heterokedastisitas antara X_1 dengan Y



Gambar 2. scatterplot uji heterokedastisitas antara X_2 dengan Y



Gambar 3. scatterplot uji heterokedastisitas antara X_1 dan X_2 dengan Y

Berdasarkan output SPSS pada gambar 1, gambar 2 dan gambar 3 scatterplot tidak menunjukkan pola tertentu, yang artinya tidak terjadi heterokedastisitas.

E. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas hanya digunakan pada analisis regresi berganda. Berikut hasil dari uji multikolinieritas

24 Tabel 4

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.302	7.474		1.378	.174		
	konsentrasi belajar	.343	.174	.261	1.966	.055	.990	1.010
	literasi numerasi	.329	.156	.280	2.105	.041	.990	1.010

a. Dependent Variable: hasil belajar matematika

Nilai VIF pada tabel 7 yakni $1,010 < 10,00$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

F. Menentukan model regresi

26

Tabel 5. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant X_1)	16.563	7.092		2.335	.024
	konsentrasi belajar	.380	.180	.289	2.115	.040
2	(Constant X_2)	22.768	4.073		5.590	.000
	literasi numerasi	.359	.160	.306	2.248	.029
3	(Constant X_1 dan X_2)	10.302	7.474		1.378	.174
	literasi numerasi	.329	.156	.280	2.105	.041
5	konsentrasi belajar	.343	.174	.261	1.966	.055

a. Dependent Variable: hasil belajar matematika

Berdasarkan tabel 5 nilai signifikansi dari *constant* X_1 sebesar $0,024 < (\alpha = 0,05)$, *constant* X_2 sebesar $0,000 < (\alpha = 0,05)$, *constant* X_1 dan X_2 sebesar $0,174 > (\alpha = 0,05)$. Maka persamaan regresi yang digunakan $\hat{Y} = 16,563 + 0,380X_1$ disebut dengan model 1. Persamaan regresi pada model 2 yaitu $\hat{Y} = 22,768 + 0,359X_2$. Sedangkan persamaan regresi model 3 yaitu $\hat{Y} = 0,329X_1 + 0,343X_2$.

Tabel 6. Model Summary^b

11

Change Statistics

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square		F Change		Sig. F Change
					Change	Change	df1	df2	
1 (X_1 Y)	.289 ^a	.084	.065	11.723	.084	4.474	1	49	.040
2 (X_2 Y)	.306 ^a	.094	.075	11.660	.094	5.056	1	49	.029
3 (X_1X_2 Y)	.401 ^a	.161	.126	11.333	.161	4.609	2	48	.015

Pada tabel 6 nilai koefisien determinasi R square (X_1Y) = 0,084 yang mengandung arti bahwa X_1 berpengaruh sebesar 8,4% terhadap Y dan sisanya 91,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai koefisien determinasi R square (X_2Y) = 0,094 yang mengandung arti bahwa X_2 berpengaruh sebesar 9,4% terhadap Y dan sisanya 90,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai koefisien determinasi R square (X_1X_2Y) = 0,161 yang mengandung arti bahwa X_1 dan X_2 berpengaruh sebesar 16,1% terhadap Y dan sisanya 83,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

Selanjutnya nilai koefisien korelasi pada masing-masing model dibandingkan dengan tabel interpretasi indeks korelasi *product moment* untuk mengetahui tingkat korelasinya. Nilai R pada X_1Y sebesar 0,289 berada pada tingkat rendah, nilai R pada X_2Y sebesar 0,306 berada pada tingkat rendah, nilai R pada X_1X_2Y sebesar 0,401 berada pada tingkat sedang.

Tabel 7. Interpretasi Indeks Korelasi *Product Moment*

Interval koefisiensi	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2019)

Sehingga dari hasil analisis data menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh pada level sedang untuk konsentrasi belajar (X_1) dan literasi numerasi (X_2) terhadap hasil belajar matematika (Y). Diketahui nilai *Constant* pada tabel *Coefficients* signifikan sebesar 0,174 > ($\alpha = 0,05$). Maka persamaan regresi yang digunakan yaitu $\hat{Y} = 0,329X_1 + 0,343X_2$. Pada persamaan regresi tersebut, setiap naik satu-satuan pada konsentrasi belajar (X_1) = 0,329 dan literasi numerasi (X_2) = 0,343 maka menaikkan nilai hasil belajar matematika. Karena memiliki pengaruh yang positif, maka semakin tinggi tingkat konsentrasi belajar (X_1) dan literasi numerasi (X_2) maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika (Y) yang diperoleh siswa. Pada hasil analisis *Model Summary* diperoleh nilai koefisien determinasi R Square = 0,161, hasil ini memiliki arti bahwa literasi numerasi (X_2) dapat mempengaruhi hasil belajar matematika (Y) sebesar 16,1%, dan sekitar 83,9% dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai koefisien korelasi $R = 0,401$ yang menjelaskan bahwa konsentrasi belajar (X_1) dan literasi numerasi (X_2) memiliki pengaruh positif pada level sedang terhadap hasil belajar matematika (Y). Hasil ini didukung dengan penelitian Astuti et al. (2018) bahwa semakin baik konsentrasi belajar maka akan semakin baik pula hasil belajar matematika siswa. Siswa yang berkonsentrasi, memiliki kesiapan, perhatian dalam proses belajar dengan baik akan mengakibatkan siswa mudah untuk menyerap dan memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga berdampak pada hasil belajar yang diperoleh. Sedangkan penelitian dari Oktaviana et al. (2022) bahwa untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi peserta didik harus diikuti juga dengan pembiasaan literasi numerasi yang dilakukan secara berulang dan dengan fasilitas yang mendukung hal tersebut. Ketika peserta didik memiliki kemampuan yang baik pada literasi numerasi, maka peserta didik akan lebih mudah dalam memahami dan lebih mudah dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan numerik di kehidupan sehari-hari.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah konsentrasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 8,4%. Literasi numerasi berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 9,4%. Konsentrasi belajar dan literasi numerasi berpengaruh terhadap

hasil belajar matematika siswa sebesar 16,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan adanya keterbatasan waktu, diharapkan untuk penelitian selanjutnya lebih dioptimalkan agar proses dan hasil penelitian berjalan efektif dan efisien. Keterbaruan pada variabel konsentrasi belajar, literasi numerasi dan variabel hasil belajar matematika sangat diharapkan untuk memperoleh penelitian yang lebih baik dan kesempurnaan isi pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, F., Jafar, Muh Idris, & K., A. (2021). *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan Hubungan Kemampuan Literasi Numerasi dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus II*. 423–430.
- Anindita, H. A., & Syaifuddin, M. W. (2021). *Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika pada Pembelajaran Daring*. 10(2), 141–155.
- Astuti, D., Susilo, G., & Sari, T. H. N. I. (2018). Pengaruh Konsentrasi Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Sma Negeri 2 Balikpapan Tahun Ajaran 2017/2018. *De Fermat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 42–53. <https://doi.org/10.36277/deferat.v1i2.25>
- Chyquitita, T., Winardi, Y., & Hidayat, D. (2018). Pengaruh Brain Gym terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas XI IPA dalam Pembelajaran Matematika di SMA XYZ Tangerang. *Journal of Language, Literature, Culture, and Education*, 14(1), 13.
- Fiangga, S., M. Amin, S., Khabibah, S., Ekawati, R., & Rinda Prihartiwi, N. (2019). Penulisan Soal Literasi Numerasi bagi Guru SD di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Anugerah*, 1(1), 9–18. <https://doi.org/10.31629/anugerah.v1i1.1631>
- Husna, S. M., Maison, Kurniawan, D. A., & Resnawati. (2021). *Analisis Konsentrasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fisika di 1 st E-proceeding SENRIABDI 2021*. 1(1), 62–74.
- Mahmud, M. R., & Pratiwi, I. M. (2019). Literasi Numerasi Siswa Dalam Pemecahan Masalah Tidak Terstruktur. *KALAMATIKA Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 69–88. <https://doi.org/10.22236/kalamatika.vol4no1.2019pp69-88>
- Oktaviana, D., Murtopo, B. A., Chamidi, A. S., & Belajar, H. (2022). *pembiasaan literasi numerasi*. 55.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Weilin Han, M. S., Dicky Susanto, E. D., Sofie Dewayani, P. D., Putri Pandora, S. T., Nur Hanifah, M. P., Miftahussururi, S. P., & Meyda Noorthertya Nento, B. SoC. Qori Syahriana Akbari, S. H. (2017). Materi Pendukung Literasi Numerasi. *Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(9), 1–58.
- Yarissumi, Y. (2017). Hubungan antara Konsentrasi Belajar Peserta Didik dengan Keaktifan Belajarnya pada Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Happy Course. *KOLOKIUUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(2), 143–153. <https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v5i2.31>

edumatic 2023

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

17%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.iainkendari.ac.id Internet Source	2%
2	staff.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	1%
4	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
5	jurnal.untad.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Sanata Dharma Student Paper	1%
7	ejournal.radenintan.ac.id Internet Source	1%
8	kolokium.ppj.unp.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Academic Library Consortium Student Paper	1%

10	Deni Sunaryo, Fenita Sulantari. "Evaluasi Harga Saham Ditinjau Dari Return On Asset Dan Current Ratio Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman", Jurnal Akuntansi Manajemen (JAKMEN), 2022 Publication	1 %
11	pdfs.semanticscholar.org Internet Source	1 %
12	Noor Laila Atini. "Penggunaan permainan puzzle pada materi bangun datar di kelas VII SMP Negeri 12 Yogyakarta", Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika, 2018 Publication	1 %
13	jurnal.borneo.ac.id Internet Source	1 %
14	Mahfuzah Saniah, Neli Adriyanti. "HUBUNGAN KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA", TANJAK: Journal of Education and Teaching, 2020 Publication	1 %
15	repository.stiemahardhika.ac.id Internet Source	1 %
16	www.e-journalppmunsa.ac.id Internet Source	1 %
17	repository.ub.ac.id Internet Source	1 %

18

Rani Budiwati Sampurna, Muncarno
Muncarno, Ryzal Perdana. "Pengaruh
Bimbingan Orang Tua melalui Aktivitas Belajar
dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa",
Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan
Multikulturalisme, 2022

Publication

1 %

19

jurnal.ikipjember.ac.id

Internet Source

1 %

20

petrussamo.wordpress.com

Internet Source

1 %

21

Eka Elva Ulivatul Habibah, Novi Trisnawati.
"Pengaruh Minat Belajar dan Kemandirian
Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK
pada Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-
19", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN,
2022

Publication

1 %

22

www.publikasiilmiah.com

Internet Source

1 %

23

Submitted to Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan
dan Kebudayaan

Student Paper

1 %

24

Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas
Indonesia

Student Paper

1 %

25

Submitted to IAIN Pekalongan

Student Paper

1 %

26

dspace.vsb.cz

Internet Source

1 %

27

etheses.uinsgd.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On